

## **ABSTRAK**

### **Kesalahan-kesalahan Pelaksanaan Šalāt Siswa (Studi Deskriptif di SMP Negeri 29 Bandung)**

Oleh

Aprilia Putri 0900637

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan realitas pelaksanaan šalāt siswa di SMP Negeri 29 Bandung. Permasalahan yang dikaji pada skripsi ini mencakup pemahaman šalāt siswa, kesalahan pada gerakan dan bacaan šalāt siswa baik rukun maupun sunnah, faktor penyebab terjadinya kesalahan dan strategi yang digunakan untuk mengurangi kesalahan pelaksanaan šalāt siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk memperoleh data penelitian, penulis mengumpulkan data melalui tes obyektif, observasi, dan wawancara. Instrumen penelitian adalah penulis sendiri. Subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VII G dan satu guru bidang studi PAI di SMP Negeri 29 Bandung.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa 50% siswa sudah cukup memahami teori šalāt. Ketika šalāt menjadi kebutuhan primer bagi setiap manusia, sementara pengetahuan yang cukup tidak sesuai dengan pendisiplinan šalāt sehari-hari, maka siswa cenderung kembali melakukan kesalahan karena tidak terbiasa. Ditemukan adanya kesalahan-kesalahan pelaksanaan šalāt yang dikategorikan ke dalam kesalahan gerakan dan bacaan šalāt. Jika ditinjau dari faktor penyebab kesalahan, penelitian ini menemukan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial siswa yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya. Selain itu, fakta lain menunjukkan bahwa terdapat faktor penyebab internal, diantaranya perkembangan siswa pada masa remaja serta motivasi diri yang kurang untuk mendirikan šalāt. Untuk mengurangi kesalahan pada gerakan dan bacaan šalāt siswa, maka dilakukan analisis menggunakan SWOT agar diperoleh strategi yang tepat dalam menggunakan kekuatan dan peluang secara maksimal, serta dapat mengantisipasi kelemahan dan ancaman yang ada di lapangan.

**ABSTRACT**  
**The Student Mistakes in Doing Pray (Ṣalāt)**  
**(Deskriptive Study at SMP Negeri 29 Bandung)**

by

Aprilia Putri 0900637

The objective of this study was to describe the reality of doing pray (ṣalāt) by Junior High School students of SMP Negeri 29 in Bandung. The problems studied in this thesis consisted of students understanding of praying, the mistakes in the student movement and reading prayers (both in pillars and sunnah), also the factors which caused of mistakes and the strategies that used to reduce the mistakes of students in doing pray (ṣalāt).

The approach used in this study was descriptive qualitative approach. To obtain research data, the author collected data through objective tests, observations, and interviews. The research instrument was the author herself. The subjects of the research were 32 students of class VII G and the teacher of Islamic studies (PAI) in SMP Negeri 29 Bandung.

Survey data showed that 50% of students have had quite understand the theory of pray (ṣalāt). When praying become the primary requirement for humans, while the sufficient knowledge do not go along with the discipline of doing ṣalāt day to day, then students tend to make mistakes because they do not used to do it correctly. It was also found that the mistakes of prayer were categorized into motion mistakes and reading prayers. In another point of view of the factors causing mistakes, the study also found external factors, which include the students social environment, family environment, school environment and peer environment. In addition, other facts showing that there was an internal factor, such as students progress through adolescence and self-motivation are lacking to establish regular prayers (laziness). To reduce mistakes in the student movement and reading prayers, the author used the SWOT analysis in order to obtain a proper strategy in using the strength and opportunities optimally, and be able to anticipate weaknesses and threats that arose in the field.